

Implementasi Personal Hygiene Dalam Pembuatan Dodol Tape Di UMKM Raja Tape 31 Bondowoso

Implementation of Personal Hygiene in Making Dodol Tape at Umkm Raja Tape 31 Bondowoso

Ade Galuh Rakhmadevi ^{1*}, Putu Tessa Fadhila ¹, Nurwahyuningsih ², Mohammad Mardiyah¹

¹ Department of Food Agriculture Industry, Politeknik Negeri Jember

² Department of Agricultural Engineering, Politeknik Negeri Jember

* rakhmadevi@polije.ac.id

ABSTRAK

Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan mitra yang berpotensi untuk menerima dampak positif terhadap adanya kegiatan tersebut. Salah satu elemen yang dapat dijadikan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Salah satu target pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan UMKM adalah di UMKM Raja Tape 31 yang terletak di Desa Nangkaan, Kabupaten Bondowoso yang memproduksi tape dan berbagai olahan tape seperti dodol tape, pia tape, tape bakar, prol tape, dan bolu tape. Semua produk yang diproduksi pada UMKM Raja Tape 31 adalah produk olahan pangan yang memiliki resiko kontaminasi tinggi, sehingga diperlukan upaya pencegahan yang memungkinkan untuk mengurangi kontaminasi mikrobiologis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak tersebut adalah penerapan hygiene personal namun sampai saat ini sulit diterapkan karena minimnya pengetahuan karyawan serta ketersediaan alat pelindung diri (APD). Kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara memberikan pembekalan (motivasi dan pengetahuan), pelatihan dan pemberian meja kerja, rak kerja dan alat peindung diri (APD).

Kata kunci —UMKM, dodol tape, hygiene personal.

ABSTRACT

One of the obligations that must be fulfilled in realizing the tri dharma of higher education is carrying out community service activities. Implementation of community service can be carried out by collaborating with partners who have the potential to receive a positive impact from these activities. One element that can be used as a partner in community service activities is MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises). One of the targets of community service in developing MSMEs is UMKM Raja Tape 31 located in Nangkaan Village, Bondowoso Regency which produces tape and various tape preparations such as dodol tape, pia tape, burnt tape, prol tape, and bolu tape. All products produced at UMKM Raja Tape 31 are processed food products which have a high risk of contamination, so preventive measures are needed to reduce microbiological contamination. One effort that can be made to reduce this impact is the implementation of personal hygiene, but until now it has been difficult to implement due to the lack of employee knowledge and the availability of personal protective equipment (PPE). Service activities are carried out by providing supplies (motivation and knowledge), training and providing work desks, work racks and personal protective equipment (PPE).

Keywords — MSMEs, dodol tape, personal hygiene.



1. Pendahuluan

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan mitra yang berpotensi untuk menerima dampak positif terhadap adanya kegiatan tersebut. Salah satu elemen yang dapat dijadikan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Kholili et al. 2021 [1] menyatakan bahwa kerjasama antara insan Dikti dan UMKM untuk bersama maju dengan memanfaatkan teknologi tepat guna (TTG) sebagai wujud hilirisasi Hal senada juga dinyatakan oleh Kusmulyono et al. 2020 [2] bahwa teknologi tepat guna inimasih cukup dirasa awam dan merupakan teknologi -mahall bagi dunia industri, apalagi bagi industri rumahan

Salah satu target pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan UMKM adalah di UMKM Raja Tape 31 yang terletak di Kelurahan Nangkaan, Kabupaten Bondowoso. UMKM Raja Tape 31 tersebut telah berdiri sejak tahun 2016 yang produksi awalnya adalah tape yang men-*supply* beberapa pusat oleh-oleh di Kabupaten Bondowoso. Seiring dengan berjalannya waktu, produk yang diproduksi oleh Raja Tape 31 terus mengalami pengembangan yaitu membuat berbagai produk olahan tape diantaranya: dodol tape, pia tape, tape bakar, prol tape, dan bolu tape.

Semua produk yang diproduksi pada UMKM Raja Tape 31 adalah produk olahan pangan yang memiliki resiko kontaminasi tinggi, sehingga diperlukan upaya pencegahan yang memungkinkan untuk mengurangi kontaminasi fisik dan mikrobiologis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak tersebut adalah penerapan hygiene personal Akan tetapi, minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh mitra menyebabkan sulitnya penerapan upaya pencegahan tersebut.

Penerapan hygiene personal yang masih kurang dapat menyebabkan potensi kerasakan pada produk-produk olahan pangan di UMKM Raja Tape 31. Menurut Rianta Lisa, 2021 [3] kunci utama makanan yang aman dari sumber kontaminan dititik beratkan pada kebersihan serta kesehatan penjamah makanan atau orang yang bersentuhan langsung dengan makanan selama proses pengolahan. Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Nidawati et al, 2020 [4] yang menyatakan bahwa kondisi personal hygiene penjamah makanan sangat mempengaruhi kebersihan dan kesehatan makanan yang diolahnya. Penjamah makanan yang tidak memperhatikan personal hygiene dapat menjadi sumber kontaminasi berbagai sumber penyakit.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan mitra UMKM Raja Tape 31 tentang penerapan hygiene personal. Penerapan hygiene personal secara baik dan benar dapat meminimalisir terjadinya kontaminasi pada produk olahan Tujuan lainnya adalah penyediaan alat pendukung kerja pada proses pengolahan dodol tape.

2. Target dan Luaran

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi sarana transfer ilmu, pengetahuan, teknologi dan sosial budaya (IPTeKS) kepada masyarakat. IPTeKS yang disampaikan kepada masyarakat (dalam hal ini adalah UMKM Raja Tape 31 Bondowoso) selaku mitra kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tim pengabdian masyarakat memberikan pembekalan (motivasi dan pengetahuan), pelatihan mengenai penggunaan meja kerja pada saat pemotongan dodol tape serta penggunaan APD atau perlengkapan personal hygiene bagi pekerja. Luaran dari kegiatan ini berupa publikasi prosiding pada 5th *National Conference for Community Service (NaCosVi)*, Publikasi video pada channel Youtube Polije, artikel di media social kanal24.co.id, dan hak cipta modul penerapan hygiene personal pada proses pembuatan dodol tape.



3. Metodologi

Kegiatan ini dilakukan selama enam bulan mulai bulan Juli – Desember 2023. Sasaran dari pengabdian adalah karyawan dan anggota UMKM Raja Tepe 31 di Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Alat yang digunakan pada program ini adalah alat pengupas singkong, pisau bertandart SNI, baskom, nampan, sendok, meja kerja berbahan stainless stel, rak kerja berbahan stainless stell, kemasan dan pengemas. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan dodol tape adalah tape dan gula.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada program ini dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahap Survei Lokasi

Survei dilakukan guna mencari data- data primer dan sekunder secara langsung di UMKM Raja Tape 31 Bondowoso. Data-data yang didapat kemudian diolah, dianalisis dan dikaji demi mendapatkan solusi dari permasalahan yang dimiliki oleh mitra.

2. Tahap Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan penyuluhan awal dilakukan kepada karyawan dan anggota yang terlibat di UMKM Raja Tape 31 Bondowoso. Tujuannya adalah untuk memberi pengarahan kepada karyawan di UMKM Raja Tape 31 Bondowoso serta membentuk kepanitian persiapan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan.

3. Tahap Pemaparan Materi Hygiene Personal

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimana tim memberikan materi dan motivasi tentang penerapan personal hygiene. Harapan dari kegiatan ini adalah pihak UMKM Raja Tape 31 dapat menerapkan secara optimal personal hygiene selama proses pengolahan dodol tape.

4. Tahap monitoring dan evaluasi.

Tahap monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan tujuan apakah materi tentang pentingnya personal hygiene sudah diterapkan dengan baik atau masih terdapat kendala dalam penerapannya.

4. Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pertama kali adalah dengan memberikan informasi tambahan mengenai implementasi hygiene personal. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan informasi dasar mengenai kelayakan proses suatu usaha, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan meminimalisir terjadinya kontaminasi silang pada saat pembuatan produk. Kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi implementasi hygiene personal tetapi juga memberikan bantuan alat berupa 15 set Alat Pelindung Diri yaitu Kit Hygiene personal yang terdiri atas apron anti air, sepatu boots, topi produksi, sarung tangan karet, dan masker. Penyerahan peralatan APD tampak pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Penyerahan Alat Pelindung (APD)

Implementasi dari bantuan APD tersebut adalah dengan menerapkan penggunaan alat pelindung diri (APD) yaitu masker, penutup kepala, sepatu boots, apron dan sarung tangan dalam pengolahan dodol tape terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 2. Penggunaan boots pada pengupasan singkong





Gambar 3. Penggunaan APD pada pengadukan adonan dodol tape

Agustina, 2018 [5] menyatakan bahwa penggunaan masker selama proses produksi dapat mengurangi kontaminasi dari mulut karyawan ke produk secara langsung mengingat selama proses pengolahan karyawan akan bercakap cakap. Penutup kepala yang digunakan juga dapat menghindarkan kontaminasi kotoran yang berasal dari kepala ke produk. Penggunaan sepatu boots juga sangat dibutuhkan mengingat dalam proses pembuatan dodol tape diawali dengan proses pencucian singkong pada tahap pembuatan tape sebagai salah satu bahan utama pada produk dodol tape. Karyawan yang menggunakan celemek selama proses pengolahan juga dapat terlindungi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja seperti terkena adonan dodol yang panas selama proses pengadukan. Penggunaan sarung tangan dari plastic food grade selama proses pengolahan dodol agak sulit diterapkan mengingat adonan dodol yang sedikit lengket dan akan menempel pada sarung tangan sehingga karyawan yang mendapat bagian memotong dan mencetak dodol harus dipastikan kebersihannya terlebih dahulu. Para karyawan Raja Tape 31 merasa agak kesulitan menggunakan alat pelindung diri karena tidak terbiasa mengenyakannya namun dengan motivasi dan dorongan serta wawasan yang sudah diberikan sebelumnya para karyawan ini tetap menggunakan.

Dukungan akan pemanfaatan teknologi tepat guna merupakan angin segar dalam perkembangan UMKM di Indonesia. Hal inilah yang mendorong pemberian bantuan alat

pendukung selain bantuan APD berupa 1 buah meja dan 1 buah rak berbahan stainless steel menggantikan meja dan rak yang telah dimiliki oleh UMKM sebelumnya namun masih berbahan kayu dan bambu kedua bahan ini Bantuan alat dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5 sebagai berikut.



Gambar 4. Meja stainless steel



Gambar 5. Rak Stainless steel

. Bantuan peralatan meja dan rak berbahan stainless steel ini dirasa sangat bermanfaat dari sisi ekonomis oleh UMKM dimana hal ini sangat meringankan pihak UMKM tidak harus membeli sendiri mengingat harganya yang cukup mahal. Selain itu manfaat lainnya adalah produk dodol tape yang diproduksi lebih terjamin kebersihannya dan lebih aman. Hal ini sesuai dengan pernyataan Fauziyah *et al.* 2022 yaitu penggunaan peralatan yang berbahan stainless steel merupakan

peralatan yang aman digunakan untuk produk pangan (*food grade*).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pengabdian ini terjadi peningkatan kesadaran pada sebagian besar karyawan di UMKM Raja Tape 31 untuk tetap menggunakan alat pelindung diri yang telah diberikan selama proses pengolahan dodol tape. Hal ini tentu saja berpengaruh secara langsung terhadap jaminan kebersihan dari produk dodol tape yang diproduksi.

5. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh pada kegiatan program pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Program pengabdian masyarakat ini telah memberikan informasi, pelatihan, workshop, serta hibah alat yang menunjang kegiatan implementasi, personal hygiene pada UMKM Raja Tape 31 Bondowoso
2. Penerapan alat pelindung diri (APD) selama proses pengolahan akan dapat mengurangi terjadinya kontaminasi dari pekerja ke produk dodol tape sehingga akan meningkatkan keamanan produk tersebut.
3. Penggunaan alat pendukung berupa rak dan meja stainless steel dapat lebih menjamin keamanan produk dodol tape.

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada PNBPN Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan bantuan dana dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra yaitu UMKM Raja Tape 31 Bondowoso yang telah bersedia untuk bekerja sama dalam kegiatan ini.

7. Daftar Pustaka

- [1] Kholili, N. dan Abdullah, M. H., (2021), Peningkatan Produktifitas UKM Lontong dengan TTG SS 316 L Di Desa Hulaan Menganti Gresik, *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, no. 1, pp 67–75
- [2] Kusmulyono, M. S., Mekanisasi Produksi untuk Peningkatan Kualitas dan

Standardisasi Produk UMKM LeBon Tangerang, *Jurnal Pengabdian*, Vol. 3, no. 2, pp 65–72

- [3] Rianta L, 2021, Analisis Penerapan Hygiene dan Sanitasi di Instalasi Rumah Sakit Bhayangkara Brimob, Dohara Publisher Open Access Journal Vol. 01 No 01.
- [4] Nildawati, Ibrahim H, Mallapiang F, Afifah K, Bujawati E, 2020, Penerapan Personal Hygiene pada Penjamah Makanan di Pondok Pesantren Kecamatan Biring Kanaya Kota Makasar, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, [5] Vol. 10 No.2
- [6] Agustina L.2018.Upaya Peningkatan Penerapan Sanitasi Pada Industri Pangan Skala Kecil. *Ziraa'ah*, Vol 43 No 3, Hal 246-254
- [7] Fauziah N.A, Nugraha R.E, Yulisatini R, Mas'udah K.W, Wardhani P.C, Iqbal M, Cahyo, M.S.K.P, Kristanti D.A, 2022, Pengembangan Penggiling Daging Dengan Bahan Stainless steel Food Grade Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Kaldu UMKM, *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol 6 No 3.

